



# Sammy Lee

## Bible Lesson Collection



### ~ TANDA-TANDA MENYOLOK ~ ~ TENTANG DEKATNYA KEDATANGAN YESUS ~

**Author ~ Pdt. Sammy Lee**  
sambrenda\_lee@yahoo.com.au

**Designer ~ Ari Palgunadi**  
adi@kreatifweb.com

Copyright © 2005 <http://sammy.gmahk.org>

Seluruh materi ini Anda peroleh dengan GRATIS, Anda bebas menggunakan, memodifikasi dan menyebarkan secara GRATIS pula. Biarlah materi ini boleh menjadi BERKAT bagi semua orang yang menerima dan membacanya. Amien.

**K**alau saya bertanya kepada anda “Apakah anda percaya bahwa Tuhan Yesus akan segera kembali?” saya pasti akan mendapat jawaban yang penuh keyakinan: “Tentu saja!” Tidak perlu kita ragu-ragukan bahwa kita sedang hidup pada akhir zaman dan kedatangan Yesus sudah dekat sekali. Nabi Yoel berkata dalam Yoel 1:15, “Wahai, hari itu! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.” Mungkin ada yang berkata, tapi itu kan sudah dituliskan lebih dari dua ribu tahun yang lalu? Tidak salah, ayat itu dituliskan sekitar duaribu lima ratus tahun yang lalu. Tapi ayat ini menggambarkan keadaan dunia pada akhir zaman, dimana penduduk dunia akan menerima penghukuman dari Tuhan oleh karena kejahatan mereka yang telah memuncak. Kita yang hidup pada zaman ini, baik yang percaya kepada Alkitab maupun yang tidak percaya semuanya tidak ada yang membantah bahwa kita sedang hidup dizaman apabila kejahatan manusia sedang mencapai puncaknya.

Sekarang mari kita dengarkan apa yang dikatakan oleh penulis Alkitab yang terakhir, rasul Yohanes, dalam Wahyu 22:7, ““Sesungguhnya Aku datang segera.” dan didalam pasal yang sama ayat yang ke 20: “Ya, Aku datang segera!”

Nah, sekali lagi saya bertanya: “Apakah anda percaya Yesus akan kembali dengan segera?” Jawab saya adalah: “Tentu saja!” “Apakah kita dapat menentukan tanggalnya dengan pasti kapan Dia akan kembali?” “Jelas tidak dapat!” Tanggalnya tidak dapat kita tentukan. Hari dan jamnya, tidak diketahui seorang pun juga! Tapi berulang-ulang kali Yesus sendiri mengatakan bahwa kalau itu sudah dekat, kita akan mengetahuinya. Melihat tanda-tanda yang Dia berikan yang akan menunjukkan waktu kedatangannya sudah dekat, hampir semuanya sudah di genapi, kita dapat merasa yakin, seyakini-yakinnya bahwa hal itu sudah tidak lama lagi.

Dari segala tanda-tanda di alam ini yang semua orang dapat menyaksikannya, kita tidak perlu ragu-ragu sedikitpun bahwa Yesus akan segera kembali untuk membawa kita pulang kerumah yang disediakanNya. Yesus akan kembali dengan segeranya untuk mengakhiri riwayat dosa dan dukacita, susah, sakit, sengsara dan maut akibat pemberontakan kita bersama setan dan antek-anteknya. Apakah tanda-tanda itu?

Baiklah kita perinci daftar dari tanda-tanda itu, karena sama seperti setiap desa, setiap persimpangan, setiap sungai dan danau yang tertera pada sebuah peta, maka tanda-tanda dalam alam ini juga dapat menunjukkan kepada kita kira-kira dimana posisi kita sebelum mencapai tempat yang kita tuju.

Saya baru saja kembali mengadakan tour keliling Pulau Tasmania selama dua minggu dengan isteri saya. Kami menyewa sebuah mobil dan saya yang menjadi navigator, atau pembaca peta perjalanan. Kami tidak pernah mengunjungi kota itu, yakni kota Strahan disebelah barat dari Pulau Tasmania, yang besarnya kira-kira hampir sama dengan wilayah dari propinsi Jawa Barat. Dalam peta itu kami dapat melihat bahwa jarak yang akan kami tempuh dari kota Hobart ke Strahan adalah sekitar 400 km. Disepanjang jalan raya yang terentang diantara kedua kota itu terdapat sungai2, danau-danau, gunung dan bukit, desa-desa, air terjun, hutan-hutan, taman-taman negara dan tempat-tempat atraksi turis lainnya. Semua yang digambarkan dalam peta itu kami saksikan satu per satu. Isteri

saya yang mengemudi mobil setiap beberapa menit bertanya, “Sudah sampai dimana kita sekarang?”. Saya melihat ke peta yang saya pegang kemudian membandingkan dengan pemandangan dikiri kanan jalan dan menjawab: “Kita sedang mendekati kota Bagdad!” Dia berkata: “What? Are you holding the correct map?” Tapi memang benar demikian, tidak lama kemudian kami melihat sebuah papan dipinggir jalan dengan nama “BAGDAD”. Setelah itu kami melewati, JORDAN, JERICHO, POATINA, CRESSY, LONGFORD. Tiba-tiba saya melihat kota berikutnya adalah PERTH. Ketika saya sebutkan kota terakhir itu, dia berkata: “ Ah, tidak mungkin kita sudah kesasar begitu jauh sampai ke West Australia!” Tapi itulah kenyataan, rupanya ada satu kota kecil di dekat Launceston yang diberikan nama yang sama dengan ibukota West Australia itu. Setelah beberapa jam kemudian, saya katakan kita sedang mendekati Eden dan Paradise, isteri saya kira saya hanya membanyol. Tapi begitu lagi kenyataannya. Memang ada satu kota kecil yang bernama Eden dan juga Paradise. Tapi kota yang terakhir sebelum mencapai Strahan, memang saya becanda sedikit. Ketika dia bertanya sampai dimana pada saat itu, saya bilang: “Kita sedang mendekati “Sea Chicken”. Dia langsung menjawab: “You are talking Cow Crap (yang artinya sama dengan “BS”) !” Tapi kemudian benar kami tiba di kota Zeehan, yang memang kalau diterjemahkan dari bahasa Belanda kedalam bahasa Inggris adalah “Sea Chicken atau Sea Hen”. Rupanya disitu banyak migrants orang Belanda sehingga kota itu mereka namakan dengan bahasa Belanda “Zeehan”. Itu adalah kota yang terakhir sebelum kami tiba di tujuan kami: “STRAHAN”, dibacanya “Stron”. Kami bermalam disitu selama tiga malam karena akan mengikuti tour di Gordon River dengan menumpang sebuah kapal pesiar Jumbo Catamaran “Lady Jane Franklin II”, pada keesokan harinya, dan lusanya kami mengikuti tour unik melewati hutan belantara yang indah diatas kereta api antik menggunakan mesin uap dan sistim rantai penggerak, yaitu rel ketiga yang bergerigi diantara kedua relnya untuk mendaki bukit yang sangat terjal, diciptakan oleh Dr. Roman Abt. Sungguh pengalaman-pengalaman yang penuh kesan.

Sorry saya sudah ngelantur terlalu jauh, kita harus kembali kepada topik kita semula, yaitu Tanda-tanda disepanjang perjalanan sejarah dunia ini yang menunjukkan kita sedang menghadapi akhirnya dan harus bersiap disambut oleh Bapak Samawi kita yang sedang menantikan kita di “STRAHAN”, oops salah, keseleo lidah, bukan STRAHAN, SORGA! Abis beta So Tra Tahan tinggal lebih lama dalam dunia yang semakin hari semakin semrawut, kerut merut, penuh derita ini, sih!

OK, mari kita lihat tanda-tanda yang diberikan peta perjalanan kita menuju akhir zaman oleh Tuhan Yesus sendiri.

## **Tanda Pertama** **PEPERANGAN**

Matius 24:7 "**Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan.**" Pada akhir zaman akan terjadi peperangan. Dengan kata lain, tidak akan ada satu hari pun dimana terjadi aman dan damai diseluruh dunia pada waktu itu. Sebelum perang dunia pertama pecah di tahun 1914, untuk bertahun-tahun lamanya ada keadaan damai sejahtera diseluruh dunia. Tetapi pada saat ini dimana-mana diseluruh dunia, bangsa melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan atau negara melawan negara, bahkan bangsa yang sama berperang satu sama lain. Korea Utara melawan Korea Selatan, Vietnam Utara melawan Vietnam Selatan, di Russia sendiri, di Afrika sudah jangan disebutkan lagi. Pendeknya seluruh dunia ini bangsa satu terhadap bangsa lainnya, bahkan suku satu terhadap suku lainnya, dan ada malah satu keluarga terhadap anggota keluarga lainnya saling membantai satu sama lain karena perbedaan agama! Banyak diantara pertikaian dan pembantaian ini sudah tidak masuk dalam koran, radio atau TV lagi.

Memang sejak dari dahulu kala sudah terjadi peperangan diantara bangsa-bangsa dan diantara suku-suku. Tapi apa yang kita saksikan sekarang ini adalah jauh berbeda dengan apa yang terjadi misalnya seratus tahun yang lalu. Pada waktu itu mereka berperang sehingga bertahun-tahun lamanya, dengan menggunakan bedil dan sangkur, dengan hasil korban sekian juta jiwa manusia.

Tapi pada akhir zaman ini setiap hari bisa terjadi perang dimasa damai dengan korban jutaan manusia dalam beberapa detik saja.

Tahukah anda bahwa Korea Utara sedang mempersiapkan senjata-senjata pemusnah massa dengan tenaga nuklir, seperti dilaporkan oleh majalah The Week, 20 Agustus 2004, hal. 9? "North Korea is developing ballistic missiles that can be armed with an atomic war-head capable of striking the U.S. Mainland from North Korea." (Korea Utara sedang membuat peluru kendali dengan tenaga nuklir yang dapat ditembakkan ke Daratan Amerika Serikat dari Korea Utara.)

Beberapa tahun yang lalu, ketika melayani sebagai pendeta jemaat dari Kuala Lumpur English SDA Church, saya bertemu dengan seorang Doktor dibidang Nuklir bersama isterinya yang sedang mencari pemondokan murah di kota itu. Mereka sedang dalam perjalanan ke Bangkok dimana dia akan menjadi dosen pada Universitas Bangkok. Karena dia menanyakan kepada saya, dan setelah mengetahui mereka adalah orang Kristen dari gereja Baptist, saya

tawarkan kamar saya yang kosong untuk ditempati dengan gratis. Mereka sangat berterima kasih dan menerima tawaran saya. Dalam percakapan kami dia membuka rahasia yang menyebabkan bulu tengkuk saya berdiri. Dia bersaksi bahwa setelah Russia ambruk, maka dia dengan beberapa orang kawannya yang seprofesi, yaitu ahli Nuklir di universitas yang sama di Moscow, kehilangan pekerjaan. Dia merasa beruntung karena mendapat pekerjaan di Thailand. Tetapi beberapa orang rekannya, tidak semujur dia, dan kemungkinan akan mencari pekerjaan di Negara-negara miskin seperti, Afganistan, Pakistan, Bangladesh, Korea Utara dan lain-lainnya. Dia menyatakan kengeriannya kalau sampai rahasia membuat senjata nuklir itu jatuh ketangan para teroris atau sekelompok manusia yang hanya bertujuan mencari keuntungan dengan jalan menyandra atau mengadakan ancaman meledakkan senjata nuklir untuk uang tebusan yang besar. Dia katakana satu Negara yang besar seperti Russia, Amerika dan lain-lainnya, tidak akan asal-asal menggunakan senjata nuklir terhadap Negara lainnya, karena mereka tahu, bahwa kalau mereka lakukan itu akan mendapat balasan yang sama dari pihak lain dan sama-sama bonyok atau berantakan berkeping-keping bahkan menjadi abu! Tapi yang ditakut adalah Negara-negara miskin yang sekarat atau rombongan teroris yang tidak waras.

Silahkan anda membuka ayat yang terdapat dalam Zefanya 1:14, 15 “**Sudah dekat hari TUHAN yang hebat itu, sudah dekat dan datang dengan cepat sekali! Dengar, hari TUHAN pahit, pahlawanpun akan menangis. Hari kegemasan hari itu, hari kesusahan dan kesulitan, hari kemusnahan dan pemusnahan, hari kegelapan dan kesuraman, hari berawan dan kelam,**” dan Lukas 21:26 berbunyi: “**Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.**”

Disini dengan cara yang sangat mempesonakan Alkitab menggambarkan keadaan dunia pada dewasa ini dimana bahaya terorisme, mencekam hati manusia dengan ketakutan dan kecemasan, panik, dan kalang kabut, sehingga rebah mati melihat dan menghadapinya. Kita sedang menyaksikan semuanya ini. Teroris menimbulkan kegenteran dihati hampir seluruh dunia. Tidak ada satu tempat yang terkecuali. Dulu kita pikir itu hanya akan terjadi di Negara-negara barat. Tapi kenyataannya kita yang di Indonesia juga telah dilanda wabah teroris itu yang bukan hanya isapan jempol para jurnalis barat belaka. Kalau anda tanyakan kepada setiap orang yang anda temui di pinggir jalan disetiap kota yang ada di dunia, mulai dari Jakarta sampai ke Jamaica, maka anda akan dapati kebanyakan mereka percaya, suatu tindakan dahsyat yang mengerikan dari pihak teroris, atau bencana alam yang maha hebat akan terjadi dalam beberapa bulan dihadapan kita

Dalam perdebatan yang terjadi diantara Bush dan Kerry pada tanggal 30 September 2004 yang lalu, kedua-duanya sama-sama menyatakan kegenteran mereka terhadap kemungkinan terjadinya penyalahgunaan senjata nuklir oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, pihak yang ingin melihat kehancuran dunia karena percaya bahwa kematian mereka akan berarti dimulainya suatu babak kehidupan baru dalam mahligai kencana dengan kehidupan gemilang dikelilingi bidadari cantik molek.

Tahukah anda bahwa pada saat ini ada 19 negara didunia ini dimana terjadi konflik disertai kekerasan yang berakhir dengan pembantaian besar-besaran setiap harinya? Tahukah anda bahwa ada sekitar satu juta manusia yang melakukan pembunuhan diri setiap tahunnya diseluruh dunia. Bahwa korban bunuh diri ini lebih besar jumlahnya dari pada kematian dari akibat lainnya?

Dunia kita sedang dalam keadaan berantakan, amburadul dan morat-marit. Dilaporkan bahwa Dinas Kepolisian di kota New York saja menghabiskan anggaran sebanyak 3.3 milyar dollar setiap tahunnya. Tahukah anda berapa banyak jumlah itu? Kalau kita membuat daftar dari anggaran angkatan bersenjata dari semua Negara di dunia, jumlah anggaran yang dikeluarkan Dinas Kepolisian kota New York itu menempati nomor 20. Tentu saja yang paling tinggi diatas adalah anggaran dari Angkatan Bersenjata USA, disusul Negara-negara barat lainnya. Tapi pikirkan bahwa ada lebih dari dua ratus Negara didunia ini yang anggaran belanja angkatan bersenjata mereka lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan oleh Dinas Kepolisian New York setiap tahunnya!

Mungkin anda pernah mendengar bahwa dalam pesta olahraga di Athena pada tahun 2004 jumlah pasukan keamanan yang dikerahkan adalah 7 kali lebih banyak daripada jumlah atlit yang hadir disana? Bukankah ini menggambarkan betapa dunia kita ini adalah suatu tempat yang sungguh tidak aman? yang maha berbahaya?

Mari kita melanjutkan membaca dalam 2 Timotius 3:1-3 “Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membul dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasih, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,” Uraian itu berlangsung terus lagi tapi, singkatnya “**PADA AKHIR ZAMAN AKAN DATANG MASA YANG SUKAR!**”

Para penganut faham Evolusi mengatakan bahwa kehidupan didunia ini berasal dari makhluk-makhluk yang sangat sederhana, dan kemudian setelah sekian banyak tahun lamanya terjadilah perkembangan dan kemajuan semakin tinggi dan sempurna sehingga mencapai makhluk manusia dipuncaknya. Setelah ribuan tahun belajar dari pengalaman para leluhur kita, seharusnya manusia sekarang sudah lebih bijaksana dan lebih baik keadaannya,

bukan? Tapi buktinya manusia keadaannya sekarang bukan semakin berkembang dan baik, tapi malah lebih parah, lebih jahat dan lebih bejad moralnya. Hal ini membuktikan teori evolusi salah. Alkitab dalam nubuatannya lebih tepat, manusia sesudah ribuan tahun kemudian bukan menjadi lebih baik, melainkan lebih buruk, dan sekarang bukan berada di dipuncak tapi di dasar tubir yang paling bawah.

## **Tanda Kedua**

### **MALAPETAKA & BENCANA ALAM**

Matius 24:7, bagian kedua berbunyi. . . **Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.**

Berita mengenai Tsunami dan gempa bumi, serta letusan gunung berapi bukan merupakan kabar yang basi atau yang terjadi di tempat yang jauh. Indonesia menjadi pusat perhatian pada akhir tahun 2004 dan permulaan tahun ini. Kita masih tetap dalam berita dunia, dan dalam waktu yang singkat dimasa depan pasti akan terjadi lagi sebagaimana yang diamarkan oleh para ahli geology kita. Tiga titik rawan yang sedang mendapat perhatian besar adalah Gunung Talang, Anak Krakatau dan Tangkuban Perahu. Kita tidak berbicara mengenai “kemungkinannya” melainkan “kapan waktunya” ketiga gunung berapi tersebut akan beraksi dan merengutkan nyawa lagi sebagaimana yang telah terjadi dimasa lampau.

## **Tanda Ketiga**

### **PENGANIAYAAN**

Ini dapat kita jumpai dalam Matius 24:9 **“Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku,”** Diseluruh dunia semua bangsa akan membenci orang-orang Kristen. Dengan kata lain akan terjadi penganiayaan besar terhadap umat Kristen di diantara bangsa-bangsa. Ayat ini mengatakan lebih lanjut bahwa “kamu akan diserahkan supaya disiksa.”

Didalam Kamus yang ada dimeja saya, Webster Comprehensive Dictionary, untuk kata “persecution” diberikan definisi yang berikut: “systematic oppression, infliction of torture, death or the like, on account of religious belief.” Artinya: penindasan secara sistimatis, dengan menggunakan penyiksaan, kematian atau semacamnya, disebabkan karena alasan kepercayaan agama.” Jadi penganiayaan ini dilakukan oleh sekumpulan orang-orang beragama terhadap sekumpulan orang yang berlainan agama atau kepercayaannya. Jadi ini dilakukan oleh orang-orang yang beragama bukan oleh orang-orang yang kafir total atau tidak percaya atau menganut sesuatu agama apa pun. Seorang pernah berkata: “Kita menyembelih leher orang lain, hanya karena kita tidak setuju dengan pikiran orang lain itu mengenai kemana dia akan pergi setelah lehernya kita sembelih.” Dengan kata lain, orang Kristen percaya bahwa kalau mereka mati roh mereka masuk ke sorga main kecapi sambil terapung-apung diatas awan-awan atau duduk di pangkuan Ibrahim, sedangkan orang Islam percaya bahwa kalau mereka mati, maka roh mereka akan dilayani tujuh bidadari yang cantik molek, oleh sebab itu orang Islam membantai orang Kristen, dan orang Kristen membantai orang Islam. Satu kelompok menamakannya Perang Salib, dan kelompok lainnya menamakan itu Perang Sahid atau Perang Sabil. Bukankah itu sangat aneh? Tapi yang jelas Alkitab yang saya baca tidak menyuruhkannya untuk melakukan hal itu kepada orang lain yang tidak percaya atau mempunyai kepercayaan yang berbeda. Malah Alkitab saya mengajarkan bahwa kita harus mengasihi musuh kita sekalipun! Jadi kalau sampai terjadi penganiayaan, maka itu pasti dilakukan oleh orang yang beragama sesat, apa pun namanya! Dan kalau orang Advent menganiayakan orang lain, apa pun alasannya, maka mereka itu bukan orang Advent melainkan orang Badvent bahkan mungkin juga Madvent!

Sekali lagi saya bertanya, Apakah orang-orang Kristen sedang dianiayakan pada saat ini? Mungkin ada yang menjawab, “Ah, itu hanya terjadi pada zaman kegelapan diabad pertengahan dahulu.” Tapi tahukah anda bahwa pada tahun yang lalu ada 1000 gereja Kristen yang ditutup oleh pemerintah Tiongkok hanya dalam satu Propinsi saja, dan pemimpin-pemimpin mereka dijebloskan kedalam penjara? Dan tahukah anda bahwa di Rwanda ada sekitar 100,000 umat Advent yang telah dibantai selama 15 tahun yang terakhir ini? Di tempat itu seorang Ketua Konferens kita telah dimasukkan kedalam penjara dan dia telah kehilangan isterinya serta sembilan anggota keluarganya yang lain. Saudara-saudara, ini bukan hanya cerita dari negeri seberang, ini juga terjadi di Negara kita, kepada saudara-saudara sebangsa setanah air dengan kita. Lukas 21:12, **“Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara,”** Ini sedang terjadi sekarang juga.

Di Sudan, orang-orang Kristen setiap saat bisa kehilangan nyawanya atau diculik dan dijadikan budak belian oleh sanak keluarganya yang beragama Islam. Banyak umat Advent yang sudah mengalami nasib seperti itu di Afrika. Seringkali anggota kita yang baru saja dibaptis hilang lenyap seperti ditelan bumi atau memang benar-benar ditelan

bumi karena keluarganya tidak senang mengetahui mereka dibaptiskan menjadi Kristen. Banyak yang sudah ditembak, dipancung kepalanya atau dikubur hidup-hidup atau dalam keadaan setengah mati dalam satu lubang pekuburan massa. Ada juga yang sudah digiling dan kemudian diurug dengan bulldozer. Hari ini tidak ada satu pun gereja Kristen yang kelihatan di Saudi Arabia. Di Armenia pemerintah dictator telah kembali dimana satu juta orang Kristen telah dibantai. Bahkan di Russia pun sekarang terjadi kekejaman yang demikian. Umat Advent di Azerbaijan telah mendapat ancaman akan dimusnahkan kalau tidak berhenti mengadakan evangelisasi.

Setiap tahunnya sekitar 160,000 orang Kristen yang dibunuh karena kepercayaan mereka.

Apakah penganiayaan sedang berlangsung sekarang. Tak dapat diragukan lagi! Apakah nubuatan Alkitab sedang digenapi dalam bidang ini? Memang demikian!

Kaum Muslimin menjerit-jerit bahwa Gereja Kristen sedang mengadakan Kristianisasi terhadap mereka, tapi kenyataannya adalah bahwa merekalah yang sedang melancarkan kampanye pemusnahan umat Kristen. Di Amerika Serikat sekarang sudah ada 3000 mesjid, dan rata-rata antara 4 sampai 5 minggu satu mesjid baru dipertirikan disana. Itu bukan sedikit di Negara Kristen terbesar didunia ini! Kalau ini berlangsung terus, maka dalam tempo lima belas tahun yang akan datang, agama Islam akan merupakan agama yang kedua terbesar di Amerika Serikat!

### Tanda Keempat

## KEMURTADAN BESAR-BESARAN

Menurut Matius 24:10, pada akhir zaman akan terjadi kemurtadan dalam skala besar. “**dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci**” Ayat ini mengatakan bahwa pada akhir zaman sebelum kedatanganNya akan terjadi kemurtadan yang meluas dimana-mana diseluruh dunia. Gereja-gereja Kristen akan menjadi kosong. Apakah ini sedang terjadi? Ya, kita sedang menyaksikannya. Dunia ini sudah semakin hari semakin murtad dari ajaran Alkitab. Menurut statistic hasil sensus yang terakhir diadakan di Eropah, hanya 24 % dari penduduknya yang berjumlah 725 juta jiwa mengaku pernah memasuki pintu gereja Kristen. Di Eropah dan Negara-negara Barat lainnya ada ribuan gereja Kristen yang telah ditinggalkan atau berubah menjadi restoran, segala jenis club bahkan nightclub ataupun bar. Dan ada banyak pula yang ditutup dan berubah pemiliknya. Dua minggu yang lalu saya berbakti di gereja MAHK Hobart, Tasmania. Gereja itu sudah berumur hampir seratus tahun. Dulunya milik Gereja Uniting Church, tapi sekarang sudah menjadi gereja Seventh-day Adventist Multicultural Church. Gerejanya sangat antic, bahkan pipe organnya termasuk salah satu yang dianggap pusaka bersejarah yang harus dipelihara dengan pengawasan pihak pemerintah.

**Hobart Multicultural  
Seventh-day Adventist  
Church  
Cnr: Brisbane Stand  
ElizabethSt  
Hobart,  
Tasmania,  
Australia**



Dalam Lukas 18:8, Tuhan Yesus bertanya: “**jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?**” Akan terjadi banyak sekali kemurtadan walaupun betul banyak gereja yang bertambah dan bertumbuh seperti jamur, tapi seperti jamur juga, tidak lama umurnya kemudian menjadi layu dan mati.

Dalam beberapa tahun yang terakhir ini telah terjadi migrasi besar-besaran dari Asia dan Afrika ke Eropah. Dilaporkan bahwa pada saat ini ada lebih dari satu juta pendatang atau pengungsi yang asalnya dari Asia, dan dari jumlah itu lebih setengah, atau 800.000 adalah orang-orang yang memeluk agama Hindu. Di tahun 1960 di seluruh

kota London hanya ada 1 mesjid. Sekarang orang Islam dapat membanggakan adanya lebih dari 600 mesjid di ibu kota Kerajaan Inggris raya itu!

Suatu kejutan lain: 30 tahun yang lalu hanya ada 1 mesjid di kota Betlehem. Pada hari ini, disana ada 89 mesjid. Ada berapa banyak gereja Kristen yang tercatat di Bethlehem sekarang? Hampir tidak ada. Malah ada banyak orang didunia ini yang menganggap bahwa kita tidak boleh lagi menamakan tahun dimana kita hidup ini Tarikh Masehi. Banyak yang menganggap kita sedang hidup dalam era Pasca Tarikh Masehi!

Di Eropah agama Hindu makin berkembang dengan pesatnya. Bangunan-bangunan mentereng yang tadinya adalah gereja-gereja Kristen, telah di konversi menjadi kuil-kuil Hindu. Mungkin anda pernah mendengar nama William Carey, seorang missionary gereja Baptist yang terkenal di India hampir dua abad yang lalu. Sekarang bangunan gereja yang besar yang dinamakan Carey Hall di Leicester untuk menghormati missionary yang tersohor itu, telah berubah menjadi Kuil Hindu yang terbesar di seluruh England.

Mengapa bisa terjadi begitu banyak kemurtadan? Dengar apa yang dikatakan oleh Yesus: (Matius 24:12) **“Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.”** Mengapa sampai terjadi begitu banyak kemurtadan? Karena makin bertambahnya kejahatan atau kedurhakaan pada akhir zaman. Oleh karena kebencian antar-agama. Oleh karena penganiayaan yang terjadi dimana-mana. Kasih manusia terhadap Tuhan akan makin lama makin pudar makin ciut dan mati!

Ini adalah sebuah teka teki untuk anda: Apakah yang panjangnya 1.200.000 km, dapat mengelilingi bumi 30 kali, dan setiap hari bertambah panjangnya sekitar 30 km?

Jawabnya: Barisan atau deretan dari orang-orang yang sedang antrian dan semuanya tidak pernah mendengar nama Yesus Kristus didunia ini, kalau mereka itu berderet satu persatu seperti waktu antrian karcis kereta api, dan berdesak-desakan! Itu suatu fakta kenyataan yang menyedihkan. Begitulah keadaan yang sebenarnya, begitu banyaknya manusia yang belum pernah mengenal nama Yesus Kristus, dan setiap hari bertambah sebanyak 30 km deretan itu. Kita tidak dapat mencapai mereka itu, dan semakin banyak yang murtad bergabung dengan barisan itu!

Mungkin ada yang akan berkata: Bukankah sudah dinubuatkan bahwa “Injil kerajaan ini akan dikabarkan keseluruh dunia?” Anda tidak salah, itu adalah nubuatan yang berikutnya yang terdapat dalam Matius 24:14.

**“Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”**

Tapi ayat ini bukan berbunyi “100 % dari orang yang mendengar Injil Kerajaan itu akan berdesak-desakan minta dibaptiskan dan menyerahkan hati mereka kepada Kristus.” Kalau demikian keadaannya alangkah ajaibnya. Memang benar ayat itu berbunyi bahwa Injil Kerajaan ini akan diberitakan diseluruh dunia, tapi sama sekali tidak mengatakan bahwa semuanya yang mendengar akan menerimanya dan bertobat. Banyak yang akan menolaknya, dan banyak yang telah menerimanya secara setengah-setengah saja, akan akhirnya melepaskannya lagi. Sama seperti pada zaman Nuh, kebanyakan orang didunia akan mendegarkan dengan cemoohan dan olok-olokan. Ingat, kemurtan akan lebih besar jumlahnya dari dahulu sampai sekarang dan bahkan sampai kiamat dunia, daripada yang benar-benar bertobat dan berada dijalan yang sempit menuju kepada selamat!

Jikalau seandainya Yesus berada didunia pada saat ini dan berjalan-jalan disalah satu jalan besar di tengah-tengah kota New York, atau Sydney, dan melihat apa yang sedang terjadi disana, kira-kira bagaimanakah perasaannya? Di Amerika dan Eropah serta Australia, pemerintah tidak mengizinkan mengajarkan tentang Alkitab kepada siswa-siswa disekolah-sekolah negeri, atau melakukan acara agama secara menyeluruh, hanya mereka yang beragama Kristen dalam kelas-kelas khusus. Baru-baru ini di Australia terjadi keributan karena orang-orang tua memprotes sebuah ujian dimana untuk penanggalan tahun-tahun dalam sejarah yang biasanya digunakan code BC (Before Christ/Sebelum Tarikh Masehi) dan AD (Anno Domini/Tarikh Masehi) telah diganti oleh panitia ujian yang kebanyakan bukan Kristen melainkan menganut paham Atheist atau Evolutionisme, dengan BCE dan CE (Before Common Era dan Common Era).

Dibanyak lembaga pemerintah, Sepuluh Penyuruhan tidak boleh dipancarkan atau dipertunjukkan kepada umum. Setan benci terhadap dua lembaga kasih Tuhan terhadap umat manusia yang dibentuknya didalam taman Eden, yaitu Sabat hari ketujuh dan lembaga pernikahan Kristen. Setan benci terhadap kedua hal itu. Dia bertujuan untuk membinasakan kita semua. Kalau dia berhasil menghapuskan lembaga pernikahan atau kekeluargaan, maka dia boleh dipastikan akan berhasil memusnahkan Bangsa-bangsa atau umat manusia secara keseluruhannya di dunia ini. Kalau lembaga pernikahan yang suci itu menunjukkan kasih Tuhan kepada manusia dan rencanaNya yang mulia terhadap anak-anaknya, maka lembaga pernikahan diantara orang yang berkelamin sejenis adalah merupakan suatu rencana keji dari setan untuk menghancurkan umat manusia. Dibanyak Negara barat sekarang kaum homo dan lesbian diberikan hak yang sama dalam undang-undang pernikahan. Alkitab dan Hukum Tuhan Allah sedang digantikan dengan hukum adat istiadat manusia.

Matius 15:6 berbunyi **”Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri.”**

Ini tidak lain adalah sejarah berulang kembali, apa yang dilakukan pada zaman Nuh dan Sodom Gomora, sedang diulangi kembali diatas dunia pada saat ini. Benar-benar kita sedang hidup pada akhir zaman.

#### **Tanda Kelima**

### **PENGETAHUAN MELANGIT**

Daniel 12:4 berbunyi: **”Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.”** Pernahkah anda pikirkan betapa banyaknya jumlah informasi yang kita terima setiap harinya? Kalau kita kumpulkan informasi baru, bukan yang sudah dicetak dan dijadikan buku, hanya informasi baru saja dalam segala bidang, yang terjadi dalam tempo satu tahun, lalu mencetaknya diatas kertas, maka diperlukan 500.000 bangunan perpustakaan raksasa untuk memuatnya. Itu sebabnya sekarang kita tidak mencetak lagi informasi itu, melainkan hanya memasukkannya kedalam disket atau CD. Mempesona bukan? Pengetahuan manusia sedang bertambah-tambah melebihi kecepatan suara. Pertanyaan bagi anda: Apakah pengetahuan anda mengenai Yesus bertambah dengan pesatnya sejak anda kenal Dia? Berapa banyak informasi baru mengenai Tuhan dan Rajamu yang harus menjadi pusat perhatian, pusat kasihmu itu? Apakah anda lebih hari lebih mengagumi, lebih mengasihi dan lebih rapat dengan Dia? Apakah dalam hati anda kebenaranNya semakin memukau, semakin bertambah besar? Apakah anda lebih banyak menggunakan waktu membaca FirmanNya, dibandingkan dengan waktu lampau atau orang-orang lain dari gereja lain yang anda anggap “tidak mempunyai kebenaran”? Bukankah sebagai anggota GMAHK kita harus merupakan mahasiswa-mahasiswa unggulan dalam penyelidikan Alkitab diseluruh dunia ini? Kita seharusnya bertambah pengetahuan kita dalam Bible gantinya pengetahuan dalam Bisul-bisul dan Borok-borok dari sesame kita, ya ngak?

#### **Tanda Keenam**

### **BANGSA-BANGSA KETERBELAKANG MELAJU KEDEPAN**

Dalam Yoel 3:10 ada tertulis **“Tempalah mata bajakmu menjadi pedang dan pisau-pisau pemangkasmu menjadi tombak; baiklah orang yang tidak berdaya berkata: “Aku ini pahlawan!”**”

Apakah artinya ini kalau bukan nubuatan tentang apa yang sedang terjadi sekarang ini? Negara-negara yang tadinya dianggap kecil tak berarti dan terkebelakang, sekarang berlomba-lomba menyatakan diri merdeka dan malah menantang Negara-negara raksasa atau super power yang tadinya menjadi juragan atau penjajah mereka! Siapa yang menyangka bangsa Indonesia yang dulunya merupakan bangsa kuli yang diperintah juragan-juragan orang kulit putih pada satu kali akan merdeka dan berdaulat bahkan berani mengatakan kepada Amerika Serikat dan Perserikatan Bangsa-bangsa “Go to hell with your aid!” Tengok bagaimana 1,3 milyar penduduk Tiongkok dan 1,1 milyar penduduk India sedang mengayunkan palu dan godam mereka memproduksi barang-barang yang tadinya tidak pernah mereka impikan akan sanggup mereka buat. Jangankan mobil, sekrapnya saja tidak sanggup mereka buat dulu, tapi sekarang mereka malah mulai mengekspor kendaraan bermotor kenegara-negara lain. Kota-kota mereka sekarang bertanding megah dengan kota-kota yang dibanggakan Negara-negara adi daya!

Mengapa sampai kita menghadapi kesulitan bahan bakar, dengan harganya yang melejit setinggi langit diseluruh dunia? Tidak lain karena Negara-negara yang diatas itu makin banyak memproduksi barang-barang, mesin-mesin dan kendaraan-kendaraan bermotor dipabrik-pabrik mereka sehingga kebutuhan mereka untuk minyak semakin besar. Sekarang saja harga minyak didunia sudah sekitar 40 dollar, dalam waktu yang singkat, kalau derap langkah ini tetap seperti ini, maka itu akan mencapai seratus dollar bahkan lebih.

Selain harga yang mencekik, bayangkan apa yang akan terjadi dalam waktu depan apabila jumlah kendaraan bermotor, bertambah terus, kalau lebih dari 2 milyar penduduk Cina dan India semakin hari berlipat ganda kemampuannya memiliki kendaraan bermotor, dan polusi udara semakin meningkat. Semua bukan tidak tahu bahwa dalam waktu yang singkat, manusia yang tinggal di kota-kota besar akan sulit bernapas karena pencemaran udara itu. Kasihan anak-anak yang baru lahir pada saat ini, dalam satu dua tahun mendatang mereka akan hidup didunia yang penuh kecemaran, penuh polusi dan tidak layak untuk ditinggali.

Mari kita dengarkan apa yang dikatakan oleh Rasul Paul dalam 2 Timotius 3:2-4 “Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang.” Manusia mencintai dirinya sendiri, peduli kepada dirinya sendiri, asal gue senang, ngak peduli apa yang terjadi kepada generasi berikutnya. Ngak peduli kepada anak-anak cucu kita yang akan datang dibelakang hari. Sebodo amat dengan jutaan manusia yang sedang mati kelaparan di Afrika dan dibenua lainnya atau dipulau-pulau yang bertebaran dimuka bumi ini. Ngak peduli dengan penyakit yang semakin bertambah dan menyeramkan.

Inilah dunia yang sedang kita saksikan sekarang ini. Sungguh suatu gambaran yang sangat jelas dan tepat. Seolah-olah Rasul Paul sedang hidup zaman ini dan memberikan laporan pandangan mata sebagai seorang wartawan. Apa lagi yang harus kita katakana. Ini semuanya menunjukkan pada titik mana kita hidup. Sama seperti kalau kita mengadakan perjalanan, semua tanda-tanda dan aba-aba di jalan raya sudah kita lalui, dan kita tahu kita sudah mendekati akhir perjalanan kita dan mencapai tujuan kita.

Sebagai penutup marilah kita camkan apa yang dinasihatkan oleh Rasul Paul kepada kita yang hidup di zaman akhir ini, pada detik-detik terakhir menjelang kiamat dan kedatangan sang Raja Damai untuk mengakhiri kejahatan dan membawa kita kepada kehidupan yang aman tenteram, senang bahagia:

Roma 13:11, 12. **“Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita daripada waktu kita menjadi percaya. Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!”**